

## ABSTRAK

**Prima Afriani Fadhila : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Wanita di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Probit**

Salah satu isu penting di dalam perekonomian adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk termasuk kategori menengah. Perbandingan jumlah penduduk wanita yang lebih banyak daripada penduduk laki-laki seharusnya dapat menjadikan keterlibatan wanita dalam aktivitas perekonomian diperhatikan. Namun pada kenyataannya keterlibatan wanita dalam aktivitas perekonomian masih kurang yang dapat dilihat dari nilai TPAK pada wanita yang hanya sekitar 54,53% sedangkan TPAK laki-laki sebesar 80,35%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk model regresi probit dari faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK wanita, mengetahui faktor-faktor signifikan dan faktor dominan dari TPAK wanita, dan peluang dari faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK wanita di Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat tahun 2018. Pada penelitian ini yang menjadi variabel responnya (Y) yaitu TPAK wanita di Provinsi Sumatera Barat dan variabel bebasnya (X) terdiri dari tingkat pendidikan, umur, status perkawinan, jumlah anggota keluarga, upah, dan status pekerjaan. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis regresi probit.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh model regresi probit terbaik yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK wanita di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 adalah:

$$\Phi^{-1}(P_i) = -1,80 + 0,12 X_1 + 3,34 X_6$$

Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK wanita di Provinsi Sumatera Barat adalah tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan status pekerjaan ( $X_6$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi langsung atas TPAK wanita adalah tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan status pekerjaan ( $X_6$ ). Kemudian untuk faktor paling dominan berpengaruh terhadap TPAK wanita adalah status pekerjaan. Peluang tertinggi untuk TPAK wanita adalah sebesar 100% jika tingkat pendidikannya Perguruan Tinggi dan status pekerjaannya sektor formal.

Kata kunci : TPAK wanita, Regresi Probit, Sakernas